

# EDUKASI BAHAYA VIRUS CORONA DARI BERBAGAI SEGI DI MASA NEW NORMAL DI INDONESIA

Sodikin<sup>1</sup>, Chairil Maulana L.R.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, I. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

<sup>2</sup>Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta. I. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

\*Sodikin.fh@umj.ac.id

\*Chairilmaulana7@gmail.com

## ABSTRAK

Corona Virus berdampak buruk dari berbagai segi dalam kehidupan, salah satunya dari segi ekonomi dan juga segi Kesehatan. Dampak virus corona sangat lah merugikan masyarakat terlebih lagi dampak dari virus corona bisa membuat seseorang kehilangan nyawanya dikarenakan orang tersebut terkena virus corona. Dari semua dampak negatif yang ada maka dari itu saya sebagai mahasiswa UMJ ingin mengedukasi masyarakat agar tetap waspada terhadap virus corona walaupun disaat new normal seperti ini. Eduskasi yang saya lakukan dibantu oleh salah satu relawan PMI yang mengerti tentang virus corona. Hal ini dilakukan agar masyarakt dapat memahami tentang bahaya virus corona dan terlebih agar saya tidak salah menjelaskan tetang virus corona karena saya tidak memiliki cukup pengetahuan tetang virus corona dibandingkan salah satu relawan PMI yang mengerti tentang bahaya virus corona. Selain mengedukasi saya pun membantu masyarak yang terdampak virus corona dari segi perekonomian.

**Kata kunci:** virus corona, bahaya, dampak negative, perekonomian

## ABSTRAK

Corona Virus has a negative impact on various aspects of life, one of which is economic and health. The impact of the corona virus is very detrimental to society especially the impact of the corona virus can make a person lose his life due to the person affected by the corona virus. From all the negative impacts, therefore, as a UMJ student, I want to educate the public to stay alert to the corona virus even when it's normal like this. The education that I did was assisted by one of the PMI volunteers who understood the corona virus. This is done so that people can understand about the dangers of the corona virus and more so that I am not mistaken about the corona virus because I do not have enough knowledge about the corona virus compared to one of the PMI volunteers who understand the dangers of the corona virus. In addition to educating me, I also help the community affected by the corona virus in terms of the economy.

**Keyword:** corona virus, danger, negative impact, economy

## 1. PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang resah karena salah satu penyakit yang cukup berbahaya. Penyakit ini dapat menyebabkan seseorang meninggal dunia bila terkena penyakit tersebut.

Pada tahun 2020 penyakit ini menghebokan masyarakat dunia. Penyakit ini adalah penyakit baru yang menyebabkan seseorang dapat meninggal dunia.

Banyak negara negara besar yang terkena dampak dari penyakit berbahaya ini. Dampak yang ditimbulkan tidak main main bahkan merugikan negara negara besar dari segi Kesehatan bahkan ekonomi.

Hal ini membuat masyarakat khawatir akan penyakit ini. Belum ada obat yang pasti yang dapat menyembuhkan penyakit berbahaya ini. Banyak sekali masyarakat yang terkena akan penyakit menular ini yang Sebagian meninggal dunia akbita terkena penyakit berbahaya tersebut.

## 2. METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah metode bantuan ekonomi dan juga edukasi yang dilakukan melalui video yang dibuat dan di upload di youtube untuk mengedukasi masyarakat Indonesia.

Menurut Driyakarya edukasi merupakan usaha dalam memberikan pegangan kepada manusia dan mengangkat yang muda agar lebih insani. Terutama, dalam mensiasati perkembangan jaman yang berjalan begitu cepat. Penting, agar manusia tetap dapat menyesuaikan sebagai peranannya.

Menurut Notoadmojo Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi memiliki beberapa tujuan, berikut diantaranya:

1. Meningkatkan kecerdasan.
2. Merubah kepribadian manusia supaya memiliki akhlak yang terpuji.
3. Menjadikan mampu untuk mengontrol diri.
4. Meningkatkan keterampilan.
5. Bertambahnya kreativitas pada hal yang dipelajari.
6. Mendidik manusia menjadi lebih baik dalam bidang yang ditekuni.

Dari semua pendapat dapat disimpulkan bahwa edukasi bertujuan untuk mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuai apa yang diharapkan oleh seseorang hal tersebut bertujuan baik untuk dirinya dan juga orang lain.

### **Sasaran Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan teknik komunikasi secara online antara mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dengan target sasaran dalam bentuk bantuan ekonomia dan juga edukasi. Adapun yang menjadi target sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat umum yang berada di Indonesia dan khususnya di RT 01 RW 09, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, kota Tangerang Selatan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Virus Corona**

Virus Corona Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-

COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5%), walaupun jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS.

## **2. Bahaya Virus Corona**

virus corona (COVID-19) cukup merisaukan warga dunia, termasuk di Indonesia. Banyak orang menjadi paranoid akibat penyebaran besar-besaran virus tersebut. Ditambah dengan pemberitaan korban, termasuk kematian bagi penderitanya. Melihat dari tingkah masyarakat dunia, juga di Tanah Air, tidak bisa dimungkiri jika virus corona merupakan wabah penyakit berbahaya. Bahaya dari virus corona dapat dilihat sebagai berikut:

### **a. Virus Corona sudah menyebar hingga 10 kali lipat ketimbang kasus SARS**

Dalam laporan aljazeera.com, virus yang dikenal juga sebagai COVID-19 ini setidaknya telah menulari lebih dari 70 ribu orang atau mencapai 80 ribu jiwa. Informasi lebih lanjut dari Business Insider malahan mengatakan setidaknya ada 113 ribu kasus penularan virus Corona yang telah diketahui. Jika dibandingkan dengan kasus SARS atau flu burung yang menghebohkan pada 2003-2004, jumlah tersebut mencapai 10 kali lipatnya mengingat diketahui ada 8.100 kasus penularan SARS.

### **b. Penyebaran yang cepat itu dikarenakan proses penularan yang cukup mudah**

Dilaporkan Centers for Disease Control and Prevention (CDC) jika penularan virus Corona ini melalui medium cairan tubuh manusia, seperti ludah atau ingus. Cairan tubuh terciprat atau tertempel pada suatu objek sudah lebih dari cukup untuk menularkan virus tersebut. Oleh sebab itu CDC menggenjot kampanye menjaga higienitas tubuh dengan cara mencuci tangan.

### c. Yang membuat virus Corona menakutkan adalah karena ketidaktahuan kita

Live Science memberikan hipotesis mengapa virus Corona jauh lebih menakutkan daripada flu, padahal jumlah angka kematiannya tidak bisa dikatakan selisih jauh. Untuk kasus virus influenza, para peneliti telah melakukan penelitian terhadap mikroorganisme setidaknya lebih dari satu dekade.

Itu membuat kita mengenal banyak tentang flu dan bagaimana cara mengatasinya. Belum lagi peneliti juga paham kapan ramainya penyebaran flu.

Berbeda dengan virus Corona. Virus Corona hadir secara tiba-tiba dan membuat banyak peneliti bertanya-tanya sebenarnya virus apakah ini. Mereka tidak mengetahui bagaimana cara mengatasinya mengingat ini adalah jenis virus baru.

Inilah yang membuat warga bumi heboh dengan kehadiran virus Corona tersebut. Melihat situasi ini, kekhawatiran akan virus Corona bakal mereda seiring bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai mikroorganisme itu.

### 3. Dampak Negatif Virus Corona

Virus corona yang mewabah di berbagai penjuru dunia dan langkah-langkah preventif yang dilakukan tentu menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dunia. Lantas, bagaimana dampak dari pandemi corona ini yang tentu membekas dalam kehidupan masyarakat, atau bahkan menimbulkan kondisi yang tak lagi sama dengan sebelumnya.

#### a. Dampak negatif pandemi virus corona

Tak ada satu pun negara yang menginginkan wilayahnya terkena wabah penyakit corona. Namun nasi telah menjadi bubur, virus berukuran mikro tersebut telah merebak dan menjangkiti banyak orang di berbagai negara. Tindakan preventif yang dilakukan seperti lockdown, social distancing, dan physical distancing dipercaya mampu mencegah penyebaran virus tersebut. Dengan meminimalisir interaksi dan kontak secara langsung disinyalir mampu meminimalisir penularan infeksi virus ini.

Tetap berada di rumah sebagai upaya untuk karantina atau isolasi mandiri memang mampu menurunkan tingkat interaksi dan kontak langsung, sehingga penyebaran virus corona dapat dicegah. Meski demikian, langkah tersebut tak serta-merta memberikan dampak yang positif, karena ada pula dampak negatif yang ditimbulkan.

- Penyalahgunaan narkoba dan alkohol meningkat

Kebebasan yang dibelenggu tak jarang menimbulkan tindakan buruk untuk mengusir

kebosanan dan perasaan serta fisik yang terkungkung bak dalam penjara. Masyarakat yang biasanya bebas beraktivitas untuk memenuhi kebutuhan atau menjalankan pekerjaan, tiba-tiba 'dipaksa' untuk tetap berada di dalam rumah tentu menimbulkan kejenuhan yang luar biasa. Utamanya bagi mereka yang memang tidak bisa anteng dan berdiam diri di rumah.

Kondisi ini menyebabkan sebagian masyarakat merasa stres bahkan frustrasi sehingga mengalihkannya pada hal-hal yang kurang positif dan mendukung produktivitas. Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba dan alkohol, untuk sekadar menghabiskan waktu atau menghibur diri dalam kejenuhan yang belum bisa dipastikan akan berakhir kapan.

- Kepanikan belanja dan kelangkaan barang

Korban virus corona dari hari ke hari semakin meningkat. Informasi mengenai keganasan virus ini pun simpang siur, sehingga masyarakat kurang teredukasi dengan baik. Alhasil, timbullah kepanikan yang luar biasa di kalangan masyarakat. Apalagi pemerintah mengimbau untuk tetap berada di rumah, termasuk bagi mereka yang bekerja pun harus dirumahkan dalam arti bekerja dari rumah (work from home) untuk memutus rantai penyebaran virus.

Kepanikan masyarakat yang ingin selamat dari pandemi corona ini ditambah anjuran tetap di rumah mengakibatkan panic buying. Akibatnya, terjadi kelangkaan beberapa barang sebagai alat pelindung diri dari virus seperti masker, hand sanitizer, alkohol, dan lainnya. Kelangkaan ini menyebabkan harga barang-barang tersebut melonjak di pasaran.

Tak hanya barang-barang pelindung diri dari virus, bahkan vitamin yang menunjang daya tahan tubuh pun ludes dari rak-rak toko dan apotik. Bahkan di Indonesia sendiri, rempah-rempah penunjang stamina seperti jahe, temu lawak, dan lainnya juga mengalami lonjakan harga akibat banyaknya permintaan.

Terjadinya kelangkaan berbagai barang bahkan untuk kebutuhan medis sekalipun seperti masker dan APD (Alat Pelindung Diri) menunjukkan bahwa pemerintah tidak siap menghadapi pandemi virus corona ini. Para tenaga medis sebagai garda terdepan

dalam ‘peperangan’ melawan virus corona tidak dilengkapi dengan ‘senjata’ yang memadai. Akibatnya, tak sedikit tenaga medis baik dokter maupun perawat yang turut menjadi korban keganasan virus corona.

☺ Tenaga medis mengalami kelelahan fisik dan mental

Tenaga medis baik dokter maupun perawat merupakan garda terdepan dalam ‘peperangan’ melawan virus corona. Mereka melakukan pekerjaan yang tidak bisa dilakukan oleh jutaan orang awam. Mereka memiliki keahlian, pengetahuan, dan keterampilan yang mumpuni untuk mengatasi pasien-pasien yang terinfeksi virus corona.

Jumlah pasien corona yang meningkat setiap harinya memaksa para tenaga medis untuk bekerja ekstra keras. Hal ini jelas menimbulkan kelelahan baik secara fisik maupun psikis. Mereka pun terancam mengalami stres, sakit hati, frustrasi, bahkan depresi.

Kondisi tersebut diperparah dengan minimnya ketersediaan peralatan medis yang dibutuhkan untuk melindungi diri seperti masker dan APD (Alat Pelindung Diri). Padahal merekalah kelompok yang paling rentan tertular virus tersebut. Benar saja, tak sedikit dokter dan perawat yang terinfeksi virus corona dan sebagian di antaranya gugur saat bertugas.

Duka yang dirasakan para tenaga medis tentu bukan hanya kehilangan teman sejawat dan ketakutan terinfeksi, tetapi juga harus jauh dari keluarga. Kebanyakan mereka tidak berani pulang dan lebih memilih untuk tetap tinggal di rumah sakit. Mereka memosisikan diri sebagai carrier (pembawa virus) yang berisiko menularkan kepada keluarganya.

- Perubahan dalam berinteraksi dan bersosialisasi

Penularan virus corona terjadi dari droplet atau cairan yang keluar saat bersin atau batuk. Ketika virus dalam droplet tersebut menempal pada media seperti meja, baju, kertas, dan lainnya, mereka mampu bertahan dalam hitungan jam bahkan hari. Oleh sebab itu, sejak merebaknya virus corona terjadi perubahan sosial dalam masyarakat berkenaan dengan cara berinteraksi.

Masyarakat kini menghindari jabat tangan, cipika cipiki atau mencium pipi kanan dan kiri, berpelukan, bahkan untuk berbicara pun mereka menjaga jarak minimal satu meter. Hal ini jelas di luar kebiasaan masyarakat dalam bersosialisasi dan menjalin keakraban. Jika sebelum adanya virus corona, masyarakat begitu mudahnya saling bersentuhan secara umum. Namun, kini tidak lagi.

☺ Penurunan penggunaan transportasi umum

Penyediaan transportasi umum massal oleh setiap pemangku negara bertujuan untuk memfasilitasi mobilitas publik dan mengurangi kemacetan serta polusi. Sebelum virus corona muncul, transportasi massal memang benar-benar dimanfaatkan masyarakat untuk mencapai tempat tujuan lebih cepat tanpa terjebak macet. Setiap harinya pengguna transportasi massal baik bus maupun kereta api lokal selalu dipadati penumpang. Artinya, dalam satu armada bus atau gerbong kereta terdapat kerumunan massa.

Kini masyarakat takut untuk menggunakan transportasi umum massal. Sebab, risiko penularan virus corona tinggi, di mana orang-orang berjubel dalam satu armada transportasi, sehingga tidak memungkinkan adanya physical distancing.

Ke depannya, masyarakat akan lebih selektif dalam menggunakan transportasi umum massal. Mereka cenderung akan lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi guna menunjang aktivitas dan mobilitasnya sehari-hari.

☺ Peningkatan transaksi non tunai

Transaksi non tunai mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini ditunjang dengan perkembangan teknologi e-commerce yang semakin maju sehingga memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli secara online.

Kini sejak virus corona menyebar ke berbagai negara, jumlah transaksi non tunai semakin meningkat. Banyak merchant atau toko yang membatasi bahkan tidak menerima transaksi tunai, dan dialihkan ke transaksi non tunai, baik transfer maupun gesek kartu debit atau kredit pada mesin EDC (Electronic Data Capture).

Peningkatan transaksi non tunai ini dipicu oleh ketakutan masyarakat terhadap ketidakamanan uang secara fisik. Sebab, uang baik kertas maupun logam berisiko menjadi media penularan virus corona. Memang benar adanya, mengingat bahwa uang fisik mudah dan cepat berpindah tangan dari konsumen yang satu ke konsumen yang lain, sehingga risikan dihindari berbagai kuman penyakit dan virus, termasuk corona.

b. Industri bisnis terdampak pandemi virus corona

Pemberlakuan social distancing, dan physical distancing tentu membatasi ruang gerak dan mobilitas masyarakat. Bahkan lockdown mengakibatkan masyarakat tidak

dapat beraktivitas di luar rumah bahkan untuk mereka yang berstatus sebagai pekerja harian atau pedagang kaki lima.

Diakui atau tidak banyak pihak yang merasakan dampak negatif dari pandemi virus corona saat ini. Pendapatan masyarakat jelas berkurang, terutama mereka yang berpenghasilan harian seperti buruh harian, pedagang kaki lima, ojek online, tukang parkir, dan lainnya.

Dampak negatif penyebaran virus corona tak hanya dirasakan oleh masyarakat saja, tetapi juga dunia usaha baik skala kecil, menengah, maupun besar. Berikut beberapa industri bisnis yang terdampak dari pandemi virus corona.

☺ Industri pariwisata dan perhotelan

Di saat musim liburan industri pariwisata dan perhotelan pastilah mencapai kejayaannya. Tingkat kunjungan wisatawan ke berbagai tempat wisata meningkat, di mana tempat-tempat wisata selalu ramai bahkan penuh sesak dengan kerumunan massa wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Demikian pula dengan industri perhotelan, di mana tingkat hunian hotel mengalami kenaikan. Hampir tak ada kamar hotel yang kosong, semua terisi dengan tamu.

Namun kondisi tersebut kini berubah drastis, di mana tempat-tempat wisata sepi bahkan pihak pengelola harus menutup dan menghentikan operasional layanannya. Hal ini dilakukan semata-mata untuk untuk menghindari kerumunan.

Pandemi virus corona mengakibatkan masyarakat takut dan meningkatkan kewaspadaan sehingga mereka memilih untuk tetap di rumah dan membatasi atau bahkan tidak melakukan aktivitas di luar rumah sama sekali.

Akibatnya, masyarakat membatalkan rencana travelling dan pesanan hotel yang telah di-booking sebelumnya. Imbas dari semua itu tentu saja, tingkat pendapatan dari sektor pariwisata dan perhotelan menurun drastis.

Dalam sektor pariwisata termasuk pula bisnis agen perjalanan wisata seperti travel, kereta api, dan maskapai penerbangan. Mungkin mereka masih membuka layanan perjalanan dari dan ke berbagai kota tujuan. Namun, jumlah dan kapasitas penumpang maksimal tentu dibatasi, tak sebanyak sebelum pandemi virus corona muncul.

Perusahaan kereta api dan maskapai penerbangan tentu akan menerapkan physical distancing terhadap penumpangnya, sehingga terdapat jarak aman antara penumpang yang satu dengan yang lain. Praktis jika sebelumnya kapasitas maksimum sebanyak 50 orang, saat ini hanya mampu menampung setengah atau bahkan seperempatnya saja.

Tak hanya itu, untuk menjamin keamanan dan keselamatan penumpang, perusahaan pun harus

menyediakan termometer digital guna mengukur suhu tubuh setiap penumpang. Jika ada penumpang yang kepadatan kondisi tubuhnya kurang sehat, maka mereka tidak diizinkan untuk bepergian dan menaiki alat transportasi tersebut.

Kondisi ini jelas mengakibatkan industri pariwisata dan perhotelan termasuk juga agen perjalanan lesu bahkan terpuruk. Jika kondisi ini terus berlangsung, bisa jadi industri tersebut akan runtuh.

☺ Industri UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Tak semua masyarakat memiliki status pekerjaan sebagai karyawan tetap. Sebagian bahkan kebanyakan dari mereka adalah pelaku usaha mikro kecil dan menengah, yang masuk dalam golongan atau kelompok masyarakat berpenghasilan tidak tetap dan harian. Penyebaran virus corona ini memberi pukulan keras bagi kelompok masyarakat ini, karena mereka 'terpaksa' harus menghentikan kegiatan usahanya. Artinya praktis pendapatan mereka berkurang bahkan tidak memiliki penghasilan sama sekali.

Guncangan ekonomi mulai dirasakan ketika 'ketidakberdayaan' sebagai akibat dari pandemi virus corona ini dihantam dengan tekanan hidup. Di satu sisi mereka dituntut untuk bisa menghadapi situasi dan kondisi agar tetap survive, namun di sisi lain mereka pun dihadapkan pada beban tanggungan seperti biaya hidup sehari-hari, baik konsumsi maupun biaya-biaya lain termasuk cicilan kredit.

Di saat mereka dalam posisi jobless tanpa penghasilan, mereka pun harus memenuhi kebutuhan untuk bisa melangsungkan kehidupannya. Jelas mereka tidak akan bisa survive dalam kondisi yang demikian. Perlu adanya campur tangan pemerintah yang memberikan subsidi yang setidaknya mampu menjamin kebutuhan dasar mereka. Dalam hal ini, pemerintah perlu bekerjasama dengan pihak terkait untuk memberikan kelonggaran segala macam pembayaran, seperti cicilan kredit, biaya listrik, dan lainnya.

#### **4. Bantuan Ekonomi**

Bantuan ekonomi yang dilakukan disini adalah membagikan sembako untuk warga sekitar RT 01 RW 09 Kelurahan Cipayang, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Hal ini dilakukan karena banyak

masyarakat yang terkena dampak virus corona dari segi perekonomian.

Dari data yang saya dapat di RT 01 RW 09 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan terdapat 183 jiwa yang memiliki pekerjaan beragam yaitu:

1.1 Tabel Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	NAMA PEKERJAAN	KETERANGAN
1	PEGAWAI NEGERI SIPIL	4 ORANG
2	SWASTA	9 ORANG
3	PENGACARA	1 ORANG
4	DOKTER	1 ORANG
5	POLISI	1 ORANG
6	GURU	2 ORANG
7	WARTAWAN	1 ORANG
8	SOPIR	12 ORANG
9	TUKANG	5 ORANG
10	TUKANG LAS	3 ORANG
11	PETANI	2 ORANG
12	BURUH / KULIAH BANGUNAN	31 ORANG
13	DOSEN	3 ORANG
14	KONDEKTUR	1 ORANG
15	KARYAWAN	10 ORANG
16	PEDAGANG	15 ORANG
17	SATPAM	5 ORANG
18	TUKANG PARKIR	3 ORANG
19	KOKI	1 ORANG
20	SENIMAN	1 ORANG
21	VIDEO/ EDITOR	1 ORANG
22	PENJUAL JAMU	2 ORANG
23	DRIVER OJEK ONLINE	15 ORANG
24	PENGEMUDI OJEK	4 ORANG
26	MARBOT MESJID	2 ORANG
26	WIRASWASTA	18 ORANG
27	TUKANG SERVIS	2 ORANG
28	PENGANGGURAN	31 ORANG
	JUMLAH PENDUDUK	183

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa banyak warga di RT 01 RW 09 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan yang memiliki pendapatan ekonomi kurang dari rata rata. Hal ini menggerakkan saya untuk membantu sebagian warga RT 01 RW 09 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan yang memiliki ekonomi yang kurang mampu dan terkena dampak virus corona dari segi ekonomi untuk membantunya dengan memberikan sembako kepada beberapa warga.

Hal ini dilakukan untuk membantu dan meringankan beban ekonomi mereka karena tidak dapat mendapatkan rezky saat pandemic corona. Selain itu pun saya membantu salah satu IKM untuk

mempromosikan produknya di Sosial Media agar IKM tersebut dapat mendapatkan rezky di pandemik corona.



Gambar 1. Pemberian Sembako ke warga RT 01 RW 09 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan

**HASIL** Sebelum melaksanakan kegiatan tersebut saya sudah berkordinasi dengan kepala rt setempat untuk dapat bisa melaksanakan kegiatan tersebut dan saya pun sudah melakukan survey lokasi yang dimana memang daerah tersebut memang dikategorikan sudah dalam zona merah virus corona dan para warga RT 01 RW 09 Kelurahan Cipayung, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan banyak yang terkena dampak dari virus corona dari segi

ekonomi dan saya pun dapat membantu mereka dengan memberikan sembako yang dapat meringkat mereka untuk memenuhi kebutuhan makan sehari hari. Selain itu pula saya membuat video edukasi untuk masyarakat Indonesia untuk mengedukasi mereka agar tetap waspada pada virus corona. Video tersebut saya buat Bersama salah satu relawan PMI dengan tujuan agar masyarakat Indonesia mengetahui bahaya virus corona dan cara pencegahannya. Video edukasi tersebut saya upload ke youtube pribadi saya yaitu: <https://www.youtube.com/watch?v=6NnPHS3pRPU>

## 5. Kesimpulan

Virus Corona sangat lah berbahaya terutama banyak masyarakat yang belum mengetahui bahaya virus corona tersebut. Maka dari itu diperlukan edukasi tentang bahaya virus corona. Selain edukasi, masyarakat pun harus mengetahui bagaimana pencegahan virus corona agar mereka tidak tertular ataupun menularkan virus tersebut kepada orang lain.

Selain dari edukasi, bantuan ekonomi pun dilakukan demi menyelamatkan mereka yang terkena dampak virus corona dari segi ekonomi. Salah satu bantuan ekonomi yang dilakukan adalah pembagian sembako bagi masyarakat yang terkena dampak dari segi ekonomi.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta (LPPM-UMJ) yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi kami untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini atau KKN online.

### **DAFTAR PUSTAKA**

<https://kiajar.com/pengertian-edukasi/>

<https://stoppnemunia.id/informasi-tentang-virus-corona-novel-coronavirus/>

<https://tirto.id/bahaya-virus-corona-covid-19-dan-cara-mencegahnya-eKdF>

<https://jateng.idntimes.com/health/medical/abraham-herdyanto/seberapa-berbahaya-virus-corona-1-regional-jateng/7>

<https://www.simulasikredit.com/dampak-pandemi-virus-corona-terhadap-dunia/>